

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini perkembangan dunia usaha di berbagai sektor mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini seiring dengan laju perkembangan ekonomi di Indonesia yang cukup tinggi, ini ditandai dengan semakin ketatnya tingkat persaingan diberbagai sektor usaha. Dampak positif dari kemajuan sektor ekonomi mendorong semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru bermunculan baik milik pemerintah maupun milik swasta, yaitu di sektor industri, jasa maupun perdagangan.

Manajemen perusahaan dalam menghadapi persaingan ketat di era globalisasi ini dibantu oleh akuntansi sebagai ilmu ekonomi yang memperlancar tugas manajemen terutama dalam fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan. Menurut Afriyanto (2007:4) “Akuntansi (*accounting*) merupakan suatu proses pencatatan penggolongan, peringkasan, pengikhtisaran, dan penyajian laporan keuangan perusahaan yang berguna bagi pemakai dalam rangka mengambil keputusan”.

Menurut Suharli (2006:3) “Kegunaan akuntansi dalam dunia bisnis salah satunya adalah untuk menyediakan informasi ekonomis suatu perusahaan yang relevan untuk pengambilan keputusan”. Karena akuntansi merupakan alat perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dari satu periode keperiode berikutnya.

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk lebih selektif dalam pengambilan keputusan pengelolaan usahanya. Agar keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan tepat dan akurat maka manajemen perusahaan memerlukan informasi yang berkaitan dengan keputusan yang akan diambil. Salah satu bentuk informasi yang dibutuhkan oleh manajemen yaitu berupa informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang baik akan dihasilkan oleh sistem akuntansi yang baik pula. Menurut Mulyadi (2010:11) “Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi diantara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan”.

Dalam kegiatan usaha, setiap perusahaan memiliki tujuan tertentu dalam menjalankan aktivitas usahanya. Selain tujuan, perusahaan juga diharapkan melakukan kegiatan atau aktivitas tersebut secara efektif dan efisien serta ekonomis. Banyak sekali faktor-faktor penting yang perlu dipenuhi suatu perusahaan agar tercapainya tujuan tersebut. Salah satu faktor pentingnya yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini dapat diartikan sebagai karyawan dan tenaga kerja yang membantu tercapainya tujuan perusahaan.

Pengelolaan sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan tanggung jawab manajemen perusahaan. Dalam mengelola sumber daya manusia tersebut manajemen perusahaan didukung oleh sistem, prosedur kebijakan dan struktur organisasi yang dibentuk untuk memperjelas ruang lingkup perusahaan. Dengan demikian semua orang bisa tahu siapa yang harus melakukan tugas dan siapa yang bertanggung jawab atas hasil yang di capai. Sumber daya manusia atau karyawan perusahaan dalam menjalankan operasinya yang menyangkut bidang ketenaga

kerjaan pasti banyak menghadapi masalah, misalnya berkaitan dengan penggajian dan pengupahan.

Pada pelaksanaannya, pembayaran gaji pegawai harus dilaksanakan secara professional dengan maksud agar terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan dengan pegawainya. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan selaras dan seimbang. Mulyadi (2001:377) mengemukakan bahwa gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan yang dibayar secara tetap per bulan, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas menyerahkan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan.

Selain itu, biaya gaji merupakan biaya yang sangat penting dan menimbulkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan dan penyelewengan yang menyebabkan besarnya kerugian pada perusahaan, untuk itu diperlukan peranan sistem informasi akuntansi (SIA) yang didesain dan diimplementasikan dengan baik agar menghasilkan informasi yang handal untuk perusahaan.

Sistem akuntansi penggajian merupakan komponen yang cukup penting dalam informasi akuntansi. Menurut Zaki Baridwan (2009:223) “Sistem akuntansi penggajian adalah fungsi, organisasi formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang dibayar tiap bulan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen

guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Sistem ini terdiri dari suatu kerangka kerja yang saling berhubungan dalam suatu perusahaan yang berfungsi menginformasikan data biaya yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan pada perusahaan.

Rangkaian kegiatan sistem akuntansi penggajian ini terdiri dari proses pemasukan data, penyimpanan, pengolahan, proses penghasilan laporan, dan pengendalian. PT Artha Adi Cakra Surabaya merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang kontraktor bandara yaitu penyedia teknologi sistem dan peralatan bandara untuk dipasarkan keseluruh bandara di wilayah Indonesia.

Tenaga kerja atau karyawan yang bekerja di perusahaan ini cukup banyak dan setiap periodenya perusahaan wajib membayargaji. Untuk pelaksanaan pembayaran gaji karyawan maka perlu adanya sistem akuntansi penggajian yang efektif dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penyusunan tugas akhir ini berjudul **“Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan Pada PT Artha Adi Cakra Surabaya”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan yang ingin dicapai dalam studi lapang ini adalah :

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada PT Artha Adi Cakra Surabaya.
2. Untuk mengetahui fungsi, dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian pada PT Artha Adi Cakra Surabaya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Adapun manfaat dari studi lapang ini adalah :

1. Kontribusi Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai prosedur pencatatan gaji karyawan pada perusahaan dan memberikan gambaran tentang sistem akuntansi penggajian.

2. Kontribusi Praktis

Diharapkan hasil studi lapang ini dapat menjadi bahan masukan dan sebagai landasan kebijakan bagi perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam menerapkan sistem akuntansi penggajian karyawan.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Sehubungan dengan pembahasan dalam tugas akhir ini agar tidak terlalu menyimpang dari tujuan studi lapang, maka penulis memberikan batasan hanya pada sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT Artha Adi Cakra Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung di dalam studi lapang ini, penulis melakukan proses pengumpulan data dengan cara:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat serta mengamati secara langsung atau peninjauan secara cermat pada PT

Artha Adi Cakra Surabaya untuk mendapatkan informasi dari bagian *Manager* dan *Accounting* yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian.

2. Wawancara

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pimpinan atau pihak yang berkaitan dengan masalah penggajian pada instansi/perusahaan yang sekiranya dapat memberikan informasi yang dapat diperlukan.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Merupakan metode pengumpulan data meliputi data tentang struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, jumlah karyawan, catatan atau dokumentasi yang digunakan PT Artha Adi Cakra Surabaya.